

BAB V

PENUTUP

Bab ini memuat simpulan dan saran

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian tentang Pembelajaran Alquran di Sekolah Tinggi Ilmu Alquran Amuntai yang perfokus pada seluruh kritis terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan mengenai perencanaan pembelajaran, kegiatan awal pembelajaran , kegiatan dalam pembelajaran , bentuk dan jenis evaluasi, problematika yang dihadapi dan solusi STIQ untuk mengatasi problem tersebut. Peneliti kemudian menganalisis dengan menggunakan teori-teori yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Sebagian *Instruktur* pembelajaran Alquran, baik instruktur tajwid, *tilawah*, *kaligrafi*, *Qiraat Sab'ah*, maupun *tahfizh* Alquran telah melakukan perencanaan sebelum melakukan pembelajaran Alquran.
2. Hampir Semua Instruktur pembelajaran Alquran, baik *instruktur* tajwid, *nagham*, *kaligrafi*, *Qiraat Sab'ah*, maupun *tahfizh* Alquran telah memberikan motivasi terhadap mahasiswa dalam pembelajaran Alquran, secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian mahasiswa.

3. Metode dalam kegiatan pembelajaran Alquran yang dipergunakan di Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran (STIQ) Amuntai bermacam-macam dan bervariasi, metode pembelajaran yang dilaksanakan lebih praktis dalam mencapai tujuan pengajaran pembelajaran.
4. Evaluasi yang dilakukan oleh masing-masing instruktur juga bervariasi metode pelaksanaannya, ada yang bentuk lisan, tulisan, maupun praktik.
5. Mahasiswa juga di hadapkan dengan beberapa problem dalam mempelajari Alquran yang harus diatasi, baik yang bersumber dari diri mahasiswa sendiri, maupun dari luar mahasiswa.
6. STIQ sudah mengusahakan beberapa solusi untuk mengatasi masalah tersebut demi tercapainya pembelajaran Alquran tersebut, dengan membuat beberapa halaqah maupun lembaga, serta program pembelajaran Alquran, dan banyak lagi usaha yang telah disumbangkan oleh STIQ demi terselesaikannya problematika yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran Alquran, seperti perpustakaan yang banyak terdapat di sana buku-buku penunjang pembelajaran Alquran, STIQ juga mengadakan khataman hifzh Alquran minimal dua kali setahun demi memperlancar hafalan Alquran, dan memberikan motivasi menghafal Alquran mahasiswa.
7. Hampir semua mata kuliah Alquran mereka selesaikan dengan baik, baik mata kuliah tajwid, naghah, qiraat sab'ah, kaligrafi, walaupun

untuk mata kuliah tahfiz ada sebagian mahasiswa yang target hafalannya belum terpenuhi.

B. Saran

1. Para instruktur pembelajaran Alquran agar lebih meningkatkan kerjasamanya dengan mahasiswa dan STIQ dengan lebih sering berkomunikasi tentang problem yang dihadapi, sehingga akan mudah teratasi problem tersebut, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Para instruktur pembelajaran Alquran hendaknya mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus atau satuan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran tersebut.
3. Pemimpin STIQ Amuntai hendaknya meningkatkan kerja sama dengan masyarakat, para dosen atau instruktur pembelajaran, mahasiswa, terutama dengan para alumni agar mereka lebih bersemangat memberikan sumbangsih kepada STIQ Amuntai, bukan hanya bantuan materiel, tetapi juga bantuan yang bersifat nonmaterial yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan di STIQ Amuntai
4. STIQ Amuntai hendaknya meningkatkan pembinaan profesionalisme dosen dan tenaga administrasi tanpa merasa sungkan terhadap dosen senior dan tetap menunjukkan sikap hormat terhadap mereka.
5. STIQ Amuntai hendaknya melakukan berbagai upaya agar dapat mempertahankan sifat-sifat Qurani yang ada di STIQ Amuntai,

diantaranya memperbanyak waktu pembelajaran Alquran, menjaga jarak antara mahasiswa dengan mahasiswi, melengkapi prasarana pembelajaran Alquran, dan menjadikan pembelajaran Alquran tetap yang paling utama.